

SEKOLAH PARENTING

Psikologi Perkembangan Anak dan Beragam Gaya Parenting



Kak Yogi Kusprayogi, M.Psi. Psikolog.

- Psikolog klinis anak & remaja
- Magister Profesi Psikologi Klinis di Universitas Islam Indonesia

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGASUHAN

Pola pengasuhan yang ideal penting dimiliki orang tua agar mereka mampu mendidik. Kesalahan orang tua menerapkan pola asuh, dapat berakibat pada perilaku negatif anak.

Pengasuhan terdiri dari komponen utama, yaitu kasih sayang dan memiliki pengaruh (influence).

Prinsip pengasuhan adalah parental control (Baumrind, 1971)

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

TIPE POLA ASUH

Otoriter:

- Kurang responsif
- Fokus pada rasa patuh
- Kurang memberi kebebasan pada anak
- Membentuk perilaku dengan paksaan
- Kurang hangat pada anak
- Jarang menghargai dan mengapresiasi anak.

Dampaknya:

Anak merasa kurang bebas, kurang mandiri, sulit membuat keputusan, tidak berkembang inisiatif, minat, dan bakatnya (rentan terhadap abuse/pelecehan)



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

POLA ASUH AUTORITATIF

Autoritatif (otoritatif):

- Memberi kesempatan anak untuk mandiri
- Mendengarkan anak
- Memberi tanggung jawab pada anak dengan pengawasan
- Memiliki aturan dan disiplin
- Menunjukkan perhatian dan kasih sayang
- Tegas dalam menjalankan aturan
- Membantu anak mengutarakan pendapat
- Memberi anak kesempatan dalam membuat keputusan
- Komunikasi dan diskusi intensif
- Responsif dan tidak kasar pada anak

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

DAMPAK POLA ASUH AUTORITATIF

Anak menjadi mandiri, Harga diri tinggi, memiliki rasa aman dan percaya tinggi, kreatif dan inisiatif, serta mengembangkan bakat.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGASUHAN PERMISIF

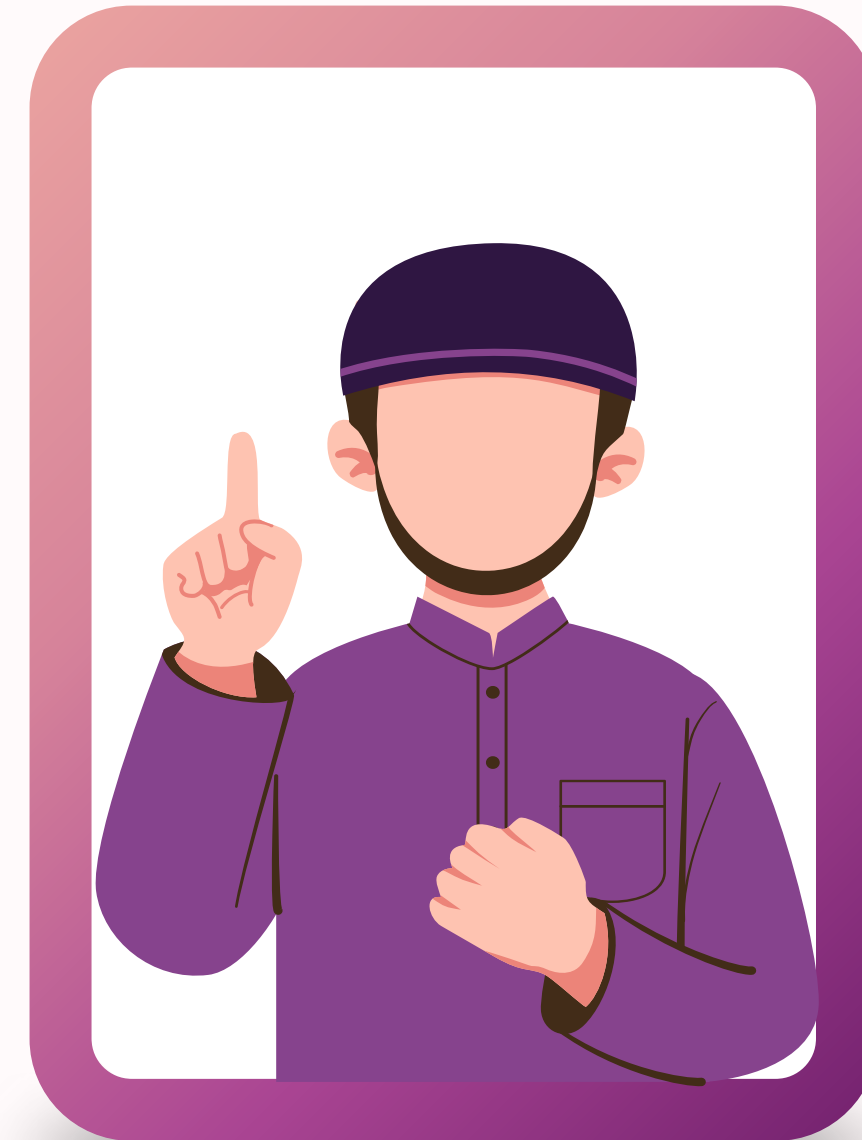
- Memberikan kebebasan pada anak
- Tidak mengekang anak
- Anak bebas berekspresi
- Aturan tidak jelas dan tidak tegas
- Orang tua jarang mengontrol anak
- Pengasuhan longgar anak leluasa
- Tidak ada batasan yang jelas untuk anak
- Keinginan anak selalu dituruti
- Jarang ada pengawasan
- Sedikit dalam memberi tuntutan
- Disiplin yang rendah
- Jarang memberi arahan



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

DAMPAK POLA ASUH PERMISIF

Anak berperilaku agresif, sulit mengendalikan diri, cenderung melanggar nilai dan norma sosial.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGASUHAN YANG SEIMBANG

Pola asuh otoritatif akan mendukung perkembangan harga diri anak karena anak lebih mudah menyesuaikan diri, kompeten, mempunyai kontrol diri yang baik (Baumrind, 2011).

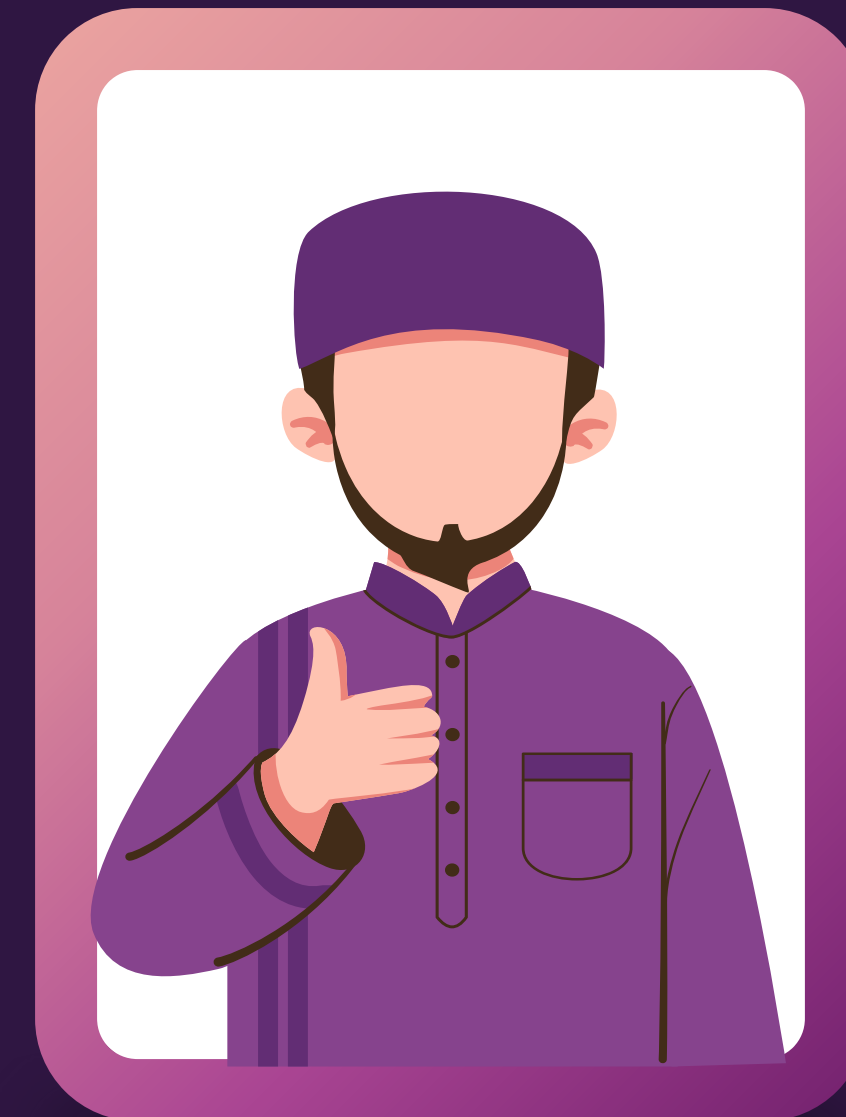
Pola asuh otoritatif mempengaruhi perilaku prososial dan kecerdasan emosi anak.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PENGASUHAN SEHAT

1.	Anak Mudah Beradaptasi
2.	Problem Solving Baik
3.	Pengendalian Diri Baik



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

GIRI ORANGTUA DENGAN POLA ASUH OTORITATIF (Baumrind, 1971)

1. Memberi kehangatan, penerimaan, koneksi, yaitu hubungan emosional anak dan orang tua terjalin dengan baik.

Contohnya : tepat dalam memberi pujian dan penghargaan, memberikan rasa nyaman, perhatian pada anak, interaksi yang hangat, menunjukkan kasih sayang pada anak.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

GIRI ORANGTUA DENGAN POLA ASUH OTORITATIF (Baumrind, 1971)

2. Memberikan otonomi pada anak, orang tua memberikan penjelasan pada anak tentang aturan dan mengapa harus mengikuti aturan. Aturan dilakukan dengan tegas namun dengan kesepakatan dan saling memahami satu sama lain.
3. Melibatkan anak (partisipasi) memberikan kesempatan pada anak terlibat dalam keluarga baik berupa ide, aturan, pilihan dan keputusan.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

EXCELLENT PARENTING

1. Orang tua berusaha maksimal dalam merawat anak dengan dasar kelembutan, kasih sayang dan cinta. Kasih sayang memberi dampak signifikan pada perkembangan psikologis anak. Anak yang tumbuh dengan kasih sayang cenderung menunjukkan perilaku baik dan mudah beradaptasi di lingkungan.
2. Kedekatan emosional dengan anak secara kualitas dan kuantitas. Ayah dan Ibu hadir bersama dalam memahami dan memenuhi kebutuhan anak. Kegiatan bersama, kekompakan, dan terpenuhinya harapan menjadi kunci dekatnya emosional anak dengan orangtua

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

3. Memberikan rasa aman dan nyaman dalam keluarga. Rasa aman dan nyaman dibangun dari komunikasi yang baik. Anak merasa nyaman dan aman tidak takut untuk menyampaikan perasaan, dan keinginan sehingga orangtua tahu apa yang harus mereka lakukan untuk anak. Anak tidak mudah cemas, takut, hingga malu berlebihan pada orang tua. Membentuk aturan dan kesepakatan yang dikomunikasikan akan membentuk rasa aman pada anak.
4. Harmonis, Ayah dan Ibu menunjukkan sikap harmonis, lingkungan kondusif, hangat dan minim konflik yang berujung pada kekerasan. Orangtua juga mengembangkan karir atau cita-cita anak berkaitan minat dan bakat anak.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

POLA DISIPLIN YANG SALAH

1. Melakukan kekerasan fisik pada anak semisal memukul, menjewer, dan mencubit anak.
2. Mengancam anak.
3. Menegur anak dengan keras, dengan teriakan dan bentakan.
4. Menggunakan kata-kata kasar dan kata umpatan.
5. Memberi label negatif semisal anak nakal, anak bodoh, anak tolol, anak beban dan sebagainya.
6. Tidak konsisten dengan aturan, janji palsu.
7. Mudah memberikan pelampiasan emosi orang tua.
8. Mudah judgement atau menghakimi anak.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGASUHAN IDEAL

Pola Asuh Ideal

1. High Demandingness (Tuntutan yang besar)
2. High Responsiveness (Perhatian yang besar)

Pola Asuh Otoriter

1. High Demandingness (Tuntutan yang besar)
2. Low Responsiveness (Perhatian yang rendah)

Tuntutan tanpa perhatian memunculkan sikap arogan, keras, dan otoriter.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGASUHAN IDEAL

Pola Asuh Permisif

1. Low Demandingness (Tuntutan yang rendah)
 2. High Responsiveness (Perhatian yang besar)
- Perhatian tanpa tuntutan memunculkan sikap acuh, memanjakan, dan pembiaran.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets. It is set against a dark purple sky with a large, textured, circular moon. The foreground is filled with stylized, layered clouds in shades of purple, pink, and blue. The overall style is modern and artistic.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah
menuntut ilmu.**